

ANALISIS PERBEDAAN KECENDERUNGAN KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI LITERASI KEUANGAN, DAN PROFIL INVESTASI: STUDI KASUS

Muhammad Armand Irsyad Rabbani Lubis¹, Eka Sudarmaji², Aulia Keiko Hubbansyah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

E-mail: armandraihanlubis7@gmail.com

Diterima 11 Februari 2022, Disetujui 02 Maret 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Perbedaan Kecenderungan Keputusan Investasi melalui Literasi Melalui Literasi Keuangan dan Profil Investasi. Data yang digunakan adalah data primer teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Pancasila yang ingin, sedang, belum melakukan investasi di pasar modal. Responden dalam penelitian berjumlah 125 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis diskriminan dan regresi logistic menggunakan alat bantuan perangkat lunak yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan dapat meningkatkan probabilitas kecenderungan keputusan investasi. Variabel profil investasi dapat meningkatkan probabilitas kecenderungan keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Profil Investasi, Keputusan Investasi

Abstract

This study aimed to determine the Analysis of Differences in Investment Decision Tendencies through Literacy Through Financial Literacy and Investment Profiles. The data used are primary data with non-probability sampling technique using purposive sampling method for 2018 and 2019 Faculty of Economics and Business students at Pancasila University who want, are, or have not invested in the capital market. Respondents in the study amounted to 125 respondents. The analytical technique used was the discriminant analysis and logistic regression using a software tool, namely SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). This study proved that the financial literacy variable could increase the probability of investment decision tendencies. Investment profile variables could increase the probability of investment decision tendencies.

Keywords: Financial Literacy, Investment Profiles, Investment Decision

PENDAHULUAN

Investasi ialah suatu kegiatan penanaman modal dalam produk investasi yang terdapat di pasar modal yang jangka waktunya relatif panjang. Tujuan dari investasi tersediri untuk mendapatkan *return* yang diharapkan, namun sering kali investor salah memilih produk investasi karena keputusan yang keliru. Tingkat literasi keuangan yang masih rendah, berdampak pada keputusan produk investasi yang salah sehingga menyebabkan kerugian. Tahun 2020 menjadi awal pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, yang langsung mengarah ke seluruh bidang ekonomi dan menyebabkan kerugian tidak terkecuali sektor investasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat IHSG terkoreksi sebesar 0,98% dan sebanyak 219 saham anjlok. Orang-orang banyak melakukan *panic selling* agar terhindar dari kerugian yang berlebih.

Namun dalam kesulitan yang dihadapi di tahun 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat investor lokal tumbuh sebesar 56% dibandingkan tahun 2019, investor harian juga meningkat 73% menjadi 94,7 ribu investor per hari. Hal tersebut didorong oleh kesadaran masyarakat akan pemahaman bahwa investasi dapat memberikan *return* atau imbas hasil yang cukup baik bagi mereka dan sekaligus membantu dalam pemulihan perekonomian negara akibat Covid-19. Peningkatan investor yang sangat pesat tersebut, tidak diikuti oleh pemahaman akan produk investasi yang dipilihnya. Sehingga para investor yang baru masuk ke dalam dunia investasi, sering kali mengalami kerugian hingga menyebabkan kebangkrutan bagi orang tersebut. Lebih parahnya lagi mereka menggunakan uang dari hasil pinjaman online, untuk menanamkan modalnya pada suatu produk investasi yang dipilih. Mereka berharap produk investasi tersebut dapat memberi keuntungan atau *expected return* yang sangat besar dalam waktu singkat tanpa memikirkan *risk* yang dibawah oleh produk tersebut.

Hal tersebut menyebabkan orang-orang yang ingin berinvestasi sebelumnya, memutuskan untuk tidak berinvestasi karena takut mengalami kerugian. Hal tersebut disebabkan oleh individu yang tidak mempunyai literasi keuangan yang memadai untuk menganalisis suatu produk investasi sehingga menganggap bahwa semua produk investasi dapat menyebabkan kerugian bagi dirinya. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang rendah, berdampak pada banyaknya orang yang mengalami kerugian pada berinvestasi. Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) mencatat, bahwa hal tersebut didorong oleh literasi keuangan Indonesia yang masih rendah. Hanya sebesar 5% masyarakat Indonesia, yang memahami produk investasi pasar modal. Jika dibandingkan rata-rata tingkat literasi keuangan negara tetangga, literasi keuangan orang Indonesia hanya sebesar 38% jauh dibandingkan malaysia dengan tingkat literasi keuangan sebesar 78% dan singapura yang sudah mencapai 96%.

Pada mahasiswa, menurut Rahmayanti, Safitri, dan Sugiyanto (2020), keputusan berinvestasi saham saat Covid-19 tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Mereka mencatat bahwa keputusan berinvestasi pada mahasiswa hanya didorong oleh sifat agresif yang hampir mendominasi mayoritas mahasiswa. Mandagie, Febrianti, dan Fujianti (2020) mencatat literasi keuangan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi seseorang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang, salah satunya yaitu yang ada dalam penelitian Kurnia (2017) yang menunjukkan bahwa kepribadian seseorang dalam berinvestasi menunjukkan hasil yang positif terhadap keputusan berinvestasinya. Ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki profil investasinya tersendiri, yang berhubungan dengan profil resiko, dan kepribadian investasi masing-masing investor dalam menentukan produk investasi yang sesuai dengan dirinya. Profil investasi dapat berguna bagi investor, dalam menentukan produk yang tepat bagi dirinya sendiri sesuai dengan profil investasinya. Tujuannya agar investor tersebut terhindar dari produk investasi yang bisa membawa kerugian kepada investor tersebut yang dapat menyebabkan investor tersebut berhenti berinvestasi.

Penelitian ini melihat perbedaan kecenderungan keputusan investasi melalui literasi keuangan dan profil investasi. Tapi lebih jauh mencoba memproyeksikan seberapa besar kemungkinan keputusan mahasiswa investasi dan non investasi berdasarkan literasi keuangan dan profil investasi. Selain itu, pada penelitian ini juga menerapkan pendekatan uji beda sebagai kontribusi penelitian. Uji beda dilakukan untuk melihat perbedaan keputusan berinvestasi melalui literasi keuangan dan profil investasi berdasarkan karakteristik responden, yang meliputi jenis kelamin, pengalaman investasi, jenis produk investasi, dan pengeluaran perbulan. Untuk itu, penelitian ini ingin difokuskan dalam mencari perbedaan kecenderungan keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan dan profil investasi, pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa pada produk investasi yang akan dipilihnya serta keputusan berinvestasi yang diambil. Data akan dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling* dan dilakukan menggunakan pembagian kuesioner terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila Angkatan 2018 dan 2019.

KAJIAN TEORI

Keputusan berinvestasi ialah suatu keputusan yang menghasilkan suatu aktivitas, penanaman modal yang tujuannya untuk mendapatkan *return*. Investasi yang dijalankan oleh investor, diantaranya ialah dengan membeli saham dari suatu perusahaan. Investor bisa mempunyai kepemilikan saham perusahaan, dengan cara membeli saham tersebut di pasar bursa. Menurut Tandelien (2011) terdapat tiga indikator dalam keputusan investasi yaitu *Return*, *Risk*, dan *The time factor*. Berkaitan dengan persoalan investasi, bagaimana literasi keuangan dan profil investasi investor bisa menjadi dasar keputusan seseorang, dalam memilih produk investasi yang akan dipilihnya. Kalau dalam temuan sebelumnya *risk* dan *return* yang menjadi fokus terhadap keputusan berinvestasinya, dalam penelitian ini *risk* dan *return* masuk ke dalam bagian literasi keuangan.

Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam mengetahui dan mengelola informasi tentang cara kerja lembaga jasa keuangan hingga produk jasa keuangan. Seseorang dengan tingkat pemahaman literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih menyadari atas **manfaat dan risiko** dalam

suatu produk investasi serta layanan jasa keuangan yang ada (Soetiono, 2018). Setiawan (2017) membagi tingkat literasi keuangan kedalam tiga kategori yaitu Literasi Keuangan tinggi (*well literate*), Literasi Keuangan Sedang (*sufficient literate*), Literasi Keuangan Rendah (*less literate*). Sementara itu, pada Profil investasi menurut Kusmawardanti (2020), ialah suatu istilah yang biasanya digunakan dalam mendeskripsikan perbedaan pada suatu investor. Dalam profil investasi seorang investor masih ada faktor lain yang termasuk didalamnya yaitu tipe investor. Investor tipe ini biasanya disebut dengan player atau pemain yang berbanding terbalik dengan investor concervative. Mereka sudah memiliki kemampuan dalam menganalisa portofolio yang dinilai cukup untuk menganalisis suatu produk investasi.

Survei yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap 11.500 responden pada tahun 2019, berdasarkan profil jenis kelamin menunjukkan adanya perbedaan jenis kelamin dalam partisipasi dalam melakukan transaksi saham tidak terlalu menunjukkan perbedaan walaupun jumlah laki-laki masih lebih dominan dibandingkan perempuan. Dalam penelitiannya, Erna (2020) menunjukkan ditingkat pendidikan, pekerjaan dan pengeluaran perbulan, investor laki-laki masih lebih dominan dibangkan perempuan, walaupun angka partisipasinya berbeda. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan keputusan investasi melalui literasi keuangan dan profil investasi berdasarkan jenis kelamin, Tingkat Pengalaman, Jenis Produk Investasi dan Pengeluaran perbulan. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah keputusan investasi sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan profil investor. Untuk itu, pada penelitian ini memiliki hipotesa sebagai berikut:

H₁: Terdapat Perbedaan (literasi keuangan dan profil investasi) berdasarkan kategori/profil responden.

Untuk memperoleh *return* yang diharapkan, mahasiswa harus mengetahui *risk* yang dibawa oleh produk investasinya, pemahaman tersebut sudah menjadi bagian dari literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula keputusan berinvestasi yang akan mereka ambil. Mandagie, Febrianti, dan Fujianti (2020) Menunjukkan penyebab literasi keuangan memiliki risiko yang signifikan terhadap keputusan investasi, ringkasan yang bisa diambil dalam penelitian tersebut yaitu variabel literasi keuangan bisa membantu orang untuk terlepas dari masalah keuangan yang mungkin akan dihadapi oleh pemilik modal. Sehingga pengetahuan yang cukup tentang faktor-faktor literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh para pemilik modal atau mahasiswa. Pentingnya tingkat literasi keuangan yang baik bagi individu bukan sekedar ilmu pengetahuan ataupun prinsip saja, tetapi diharapkan bisa membantu mahasiswa menjadi bijaksana dan ahli dalam mengurus harta yang dimilikinya sehingga bisa menerima hasil akhir yang dapat bermanfaat untuk menyangga keuangan orang baik jangka pendek dan jangka panjang. Berdasarkan literasi keuangan, penelitian ini mempunyai hipotesa, sebagai berikut:

H₂: Literasi keuangan dapat menunjukkan perbedaan kecenderungan keputusan investasi

Profil investasi bisa dianalogikan sebagai suatu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, jika dimasukkan ke dalam preferensi dari investor, bisa mencakup profil risiko yang dia pilih serta kepribadian investasi seseorang dalam memutuskan produk investasinya. Apakah dia seseorang yang menyukai *risk* atau seseorang yang bermain aman, apakah dia menyukai produk investasi yang memberikan keuntungan secara singkat atau lebih menyukai produk investasi yang memberikan keuntungan dalam jangka waktu yang lama tapi dengan *risk* yang minim. Profil investasi dapat membantu seseorang dalam memutuskan produk investasinya. Dengan mengenal profil investasi yang dimilikinya, mahasiswa tersebut dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan profil investasi yang dimilikinya agar dia dapat mengelola dan melanjutkan produk investasi yang dipilihnya.

Penelitian yang dilakukan Kurnia (2017) menghasilkan bahwa kepribadian investasi seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi investor tersebut. Semakin investor mengetahui kepribadian investasinya, maka keputusan investasi yang akan diambil akan semakin baik. Yang dimana keputusan tersebut dapat membantu investor dalam memilih produk investasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kepribadian investasi mereka. Berdasarkan Profil Risiko. Harwono Indra dan Njo Anastasia (2019) bahwa profil risiko seseorang membantu dalam investor tersebut dalam keputusan investasinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin orang itu mengenal profil risiko yang dimilikinya, maka semakin baik pula keputusan investasinya. Profil risiko mendorong individu untuk mengetahui jenis produk investasi apa yang cocok dengan dirinya. Berdasarkan profil investasi, penelitian ini memiliki hipotesa, sebagai berikut:

H₃: Profil investasi dapat menunjukkan perbedaan kecenderungan keputusan investasi.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif atau biasa disebut penelitian yang memproses data dalam bentuk angka. Untuk memperoleh hasil terhadap apa yang ingin dicari tahu sebelumnya. Dengan menggunakan format deskriptif, penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS 25 dari data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang telah disebar. Jenis dan Sumber data, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel, Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* yang termasuk di dalam teknik *Nonprobability Sampling*. Adapun *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang telah di disesuaikan dengan kriteria. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan literasi keuangan, profil investasi dan keputusan investasi. Pengukuran variabel

ini menggunakan skala likert dan untuk keputusan investasi akan berbentuk kategori. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, diperoleh dari uji coba untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan untuk memenuhi persyaratan sebagai pengumpulan data. Pada Uji Beda, penelitian ini mengadaptasi pendekatan uji beda dengan *oneway* anova, sehingga dapat diketahui signifikansi perbedaan nilai rata-rata variabel berdasarkan kategori jenis kelamin, pengalaman dan produk investasi serta tingkat pengeluaran pada responden.

Dalam melakukan pengujian beda dengan *oneway* anova, harus memenuhi kriteria parametrik yaitu populasi memiliki distribusi normal. Sementara itu pada Uji Regresi Logistik, Statistik deskriptif digunakan dalam regresi logistik untuk menjelaskan gambaran dari variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik. Terakhir, penulis menggunakan Uji Hipotesis, untuk menguji hipotesis metode regresi logistik uji yang digunakan diantaranya *Overall Model fit*, Uji *wald*, Uji koefisien determinasi, uji kelayakan model regresi, uji multikolinearitas, uji matriks klarifikasi, uji model regresi yang terbentuk. *ROC Curve*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diambil dari kuesioner penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 125 orang. Maka selanjutnya akan dilakukan analisis berdasarkan karakteristik para responden dan tanggapan responden, atas pernyataan yang telah diajukan dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

		Total Responden	Percentage
Jenis Kelamin	Laki -Laki	58	46.40%
	Perempuan	67	53.60%
Angkatan	2018	65	52%
	2019	60	48%
Sedang Berinvestasi	Ya	100	80%
	Tidak	25	20%
Jenis Investasi	Saham	40	32%
	Reksadana	53	42.40%
	Obligasi	9	7.20%
	Cryptocurrency	15	12%
	Emas	8	6.40%
Pengalaman	1-3 bulan	33	33.30%
	4-6 bulan	37	37.20%
	7-9 bulan	16	16.20%
	11- 12 bulan	3	3%
	>1 tahun	11	11.10%
Pengeluaran	Rp. 500.000	24	19.20%
	Rp. 500.000 - 1.000.000	24	19.20%
	Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000	50	40%
	Rp.2.000.001- Rp 3.000.000	14	11.20%
	>Rp 3.000.000	13	10.40%

Dari hasil yang telah diperoleh adalah responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 53,6% dari total responden dan laki-laki sebanyak 46,4% dari total keseluruhan responden. Lalu untuk responden Angkatan dalam penelitian ini, sebanyak 52% diisi oleh Angkatan 2018 dan 48% dari Angkatan 2019. Hasil yang diperoleh untuk partisipasi di pasar modal menunjukkan sebanyak 100 dari 125 responden atau 80% telah melakukan kegiatan investasi dan 25 responden atau 20% tidak atau belum melakukan kegiatan investasi. Dari hasil *Crosstab* diperoleh hasil yaitu walaupun jumlah responden didominasi oleh perempuan, namun laki-laki jumlahnya masih mendominasi dalam kegiatan berinvestasi. Jenis produk yang paling banyak diminati adalah reksdana yaitu sebanyak 42% dan saham sebanyak 32%, yang paling sedikit diminati adalah obligasi yang hanya sebesar 7,2% dan emas sebesar 6,4%. Untuk rata-rata pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila adalah 1-3 bulan dan 4-6 bulan pengalaman investasi. Pengeluaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila didominasi oleh mahasiswa dengan pengeluaran Rp 1.000.001- Rp 2.000.000. Untuk variabel literasi keuangan dan profil investasi mempunyai karakteristik sebagai berikut:

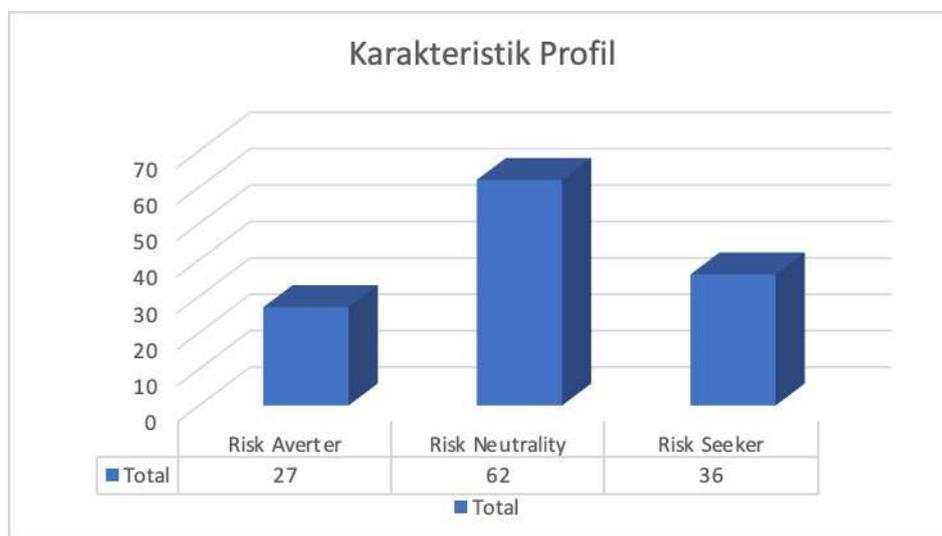
Karakteristik dari responden berdasarkan literasi keuangan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Pancasila yang ingin/sedang berinvestasi di pasar modal. Untuk literasi keuangan dilakukan perhitungan untuk membagi kategori responden ke dalam tiga kategori tingkat literasi. Dari gambar 1 dibawah, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila di dominasi oleh literasi keuangan tinggi yaitu sebanyak 62 mahasiswa. Hal tersebut berhubungan dengan sudah banyaknya mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan investasi karena mereka memiliki literasi keuangan yang cukup untuk menganalisis *risk* dan *return* yang dibawa oleh suatu produk investasi.



Gambar 1. Frekuensi literasi keuangan

Sumber : Data diolah, 2021

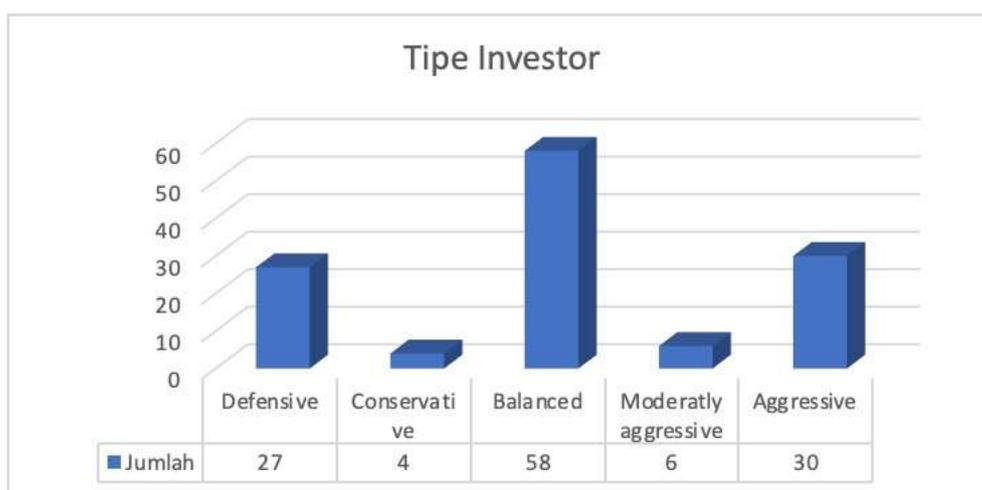
Dari gambar 2, dibawah dapat dilihat bahwa karakteristik profil investasi pada profil risiko didominasi oleh profil risiko yaitu *risk neutrality*. Hal itu berkaitan dengan mengapa banyak yang memilih produk investasi reksadana karena memiliki *risk* yang cenderung tidak terlalu besar seperti saham. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila 2019 telah memilih produk investasi sesuai dengan profil investasi pada profil risiko yang mereka miliki.



Gambar 2. Karakteristik profil response

Sumber : Data diolah, 2021

Untuk profil investasi pada tipe investor dilakukan perhitungan untuk membagi kategori responden ke dalam lima kategori tipe investor. Setelah dilakukan perhitungan pembagian kategori, diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Tipe investor

Sumber : Data diolah, 2021

Dari gambar 3 diatas, dapat dilihat bahwa tipe investor *balanced*, ialah tipe yang paling mendominasi dari seluruh responden penelitian ini. Hal tersebut berhubungan dengan jenis produk investasi yaitu reksadana, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univesitas Pancasila telah memilih produk investasi sesuai dengan profil investasi pada tipe investasi yang mereka miliki.

Tabel 2. Hasil Uji Beda

	Literasi Keuangan		Profil Investasi	
	F Stat	Sig	F Stat	Sig
Jenis Kelamin	0.58	0.846	0,941	0,339
Jenis Produk	1.793	0.135	5,225	0,001
Pengalaman	0.508	0.73	3,190	0,017
Pengeluaran	0.539	0.707	1,315	0,268

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan pada 4 kategori berada di atas nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan untuk variabel literasi keuangan terhadap 4 kategori diatas tidak menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk kategori jenis kelamin dan pengeluaran perbulan tidak tedapat perbedaan rata-rata yang signifikan karena nilai signifikansinya diatas 0,05. Sedangkan untuk kategori jenis jenis investasi dan pengalaman investasi terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

Analisis deskriptif ialah suatu analisis yang dapat digunakan dalam memperlihatkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Pada penelitian kali ini variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan dan profil investasi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini mengambil data yang diperoleh melalui 125 responden yang telah ditentukan dari kusioner yang telah dibagikan. Berikut ini ialah hasil statistik deskriptif dari data yang diteliti:

Pada statistik deskriptive, variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1, nilai rata-rata sebesar 0,784 serta nilai standar deviasi yaitu 0,413. Variabel profil investasi memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 30, nilai rata-rata sebesar 18,472 serta nilai standar deviasi sebsar 5,327. Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 40, nilai rata-rata sebesar 27,936 serta nilai standar deviasi sebesar 7,06393.

Analisis kelayakan model regresi digunakan dalam menilai suatu kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan 43 Hosmer and Lemeshow Test 9,638 8 ,291 Step 1 Chi-square df Sig. nilai chi-square pada bagian bawah *Uji Hosmer and Lemeshow*. Apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka model regresi dikatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Tapi, jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka model tidak layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Pada hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow*, menunjukkan nilai Chi-Square 3,074 dan nilai sig sebesar 0,930. Berdasarkan nilai tersebut, karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan yang real antara klarifikasi yang diprediksikan dengan klasifikasi yang diamati.

Berdasarkan Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) hasil diatas, tabel menunjukkan bahwa -2 Log likelihood awal (tabel Iteration History 0) adalah 130,960. Data -2 log likelihood diatas menunjukkan penurunan dari 130,960 menjadi 130,450 yaitu ada penurunan sebesar 510 sehingga model penelitian tersebut dapat dikatakan baik. namun data diatas harus dibandingkan dengan tabel iteration history ke 2.

Langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan antara nilai -2 Log *Likelihood* awal (tabel iteration history 1). Pada tabel awal menunjukkan nilai -2 Log *Likelihood* awal sebesar 130,960. Setelah variabel bebas dimasukan pada model regresi maka nilai -2 Log *Likelihood* pada tabel 4.31 ialah 99.505. berdasarkan output diatas terjadi penurunan -2 Log *Likelihood* sebesar 31.455. Kesimpulan yang bisa diambil ialah pada penurunan yang terjadi bisa diartikan sebagai suatu variabel bebas yang ditambahkan ke dalam model bisa memperbaiki model fit dan juga dapat menunjukkan model regresi yang lebih meningkat dari pada model sebelumnya atau model yang dihipotesiskan sesuai terhadap data. Pada koefisien determinasi digunakan supaya memahami seberapa tinggi variabilitas variabel-variabel independen mampu memaparkan variabilitas dependen. Koefisien determinasi dalam regresi logistik bisa dilihat dalam hasil dari perolehan Model Nagelkerke R Square, Nagelkerke R Square bisa diinterpretasikan serupa dengan nilai R Square pada regresi berganda dalam regresi berganda Berikut adalah susunan penyajian terhadap koefisien determinasi

Besarnya ideal koefisien determinasi dalam model regresi logistik menunjukkan nilai ideal Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square adalah sebanyak 0,339. Yang bermakna variabilitas variabel dependen yang bisa dijelaskan ialah sebanyak 33,9% sedangkan sisanya sebanyak 66,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di bagian luar model penelitian. Kesimpulannya yaitu variabel literasi keuangan, dan profil investasi bisa menjabarkan variasi variabel keputusan investasi sebanyak 33,9%.

Regresi yang tidak mempunyai gejala hubungan yang kuat pada variabel bebasnya dapat diartikan bahwa regresi tersebut menghasilkan suatu regresi yang baik. tujuan menguji multikolinieritas agar dapat mempelajari hubungan antar variabel bebas pada penelitian ini yaitu literasi keuangan dan profil investasi. Matriks hubungan yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang serius antar variabel akan menunjukkan hasil korelasi antar variabel bebas dibawah 0,80 temporer jika hasil korelasi dari variabel bebas diatas 0,80 hal tersebut menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas diantara variabel berlibur. Penelitian memautkan bahwa korelasi antar variabel tidak menunjukkan tidak adanya terek-terek multikolinieritas yang serius antar penyebab pakai hasil hubungan antar variabel masih rendah yaitu 0,80.

Pengujian Omnibus dilakukan dalam menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependennya yaitu keputusan investasi. Pengukuran bisa dilakukan dengan menggunakan hasil dari perolehan signifikansi, jika hasil signifikansi memperlihatkan hasil $< 0,05$ maka variabel. bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya, tapi jika nilai signifikan menunjukkan nilai $> 0,05$ oleh karena itu variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyebab

dependen. Penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi sebanyak 0,000 atau berada pada nilai 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel penelitian yaitu literasi keuangan dan profil investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. diantara variabel bebas. Penelitian menemukan bahwa hubungan antar variabel tidak menunjukkan tidak adanya sinyal multikolinieatias yang serius antar variabel dengan perolehan hasil hubungan antar variabel masih di bawah 0,80.

Tabel 3. Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Profil Investasi	0.162	0.060	7.243	1	0.007	1.176
Literasi Keuangan	0.124	0.041	9.287	1	0.002	1.132
Constant	-4.701	1.287	13.341	1	0.000	0.009

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.

Pada tabel 3 di atas, menunjukkan hasil pengujian regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Persamaan dari pengujian di atas adalah:

$$\log_e \left(\frac{\pi_i}{1-\pi_i} \right) (\text{Keputusan Investasi}) = -4,701 + 0,162 \text{ Profil Investasi} + 0,124 \text{ Literasi Keuangan}$$

Jika dihilangkan dalam bentuk eksponensial model yang terbentuk adalah sebagai berikut:

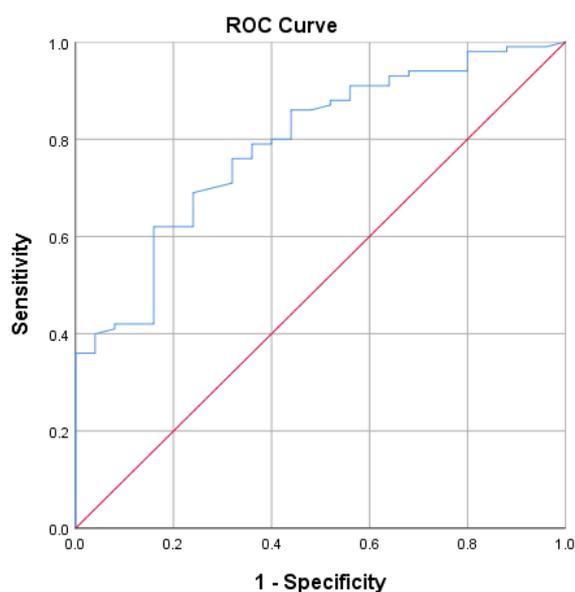
$$\text{Log Keputusan Investasi} = e^{-4,701 + 0,162 \text{ profil investasi} + 0,124 \text{ literasi keuangan}}$$

Berdasarkan nilai exp(B) atau *odd ratio* variabel, studi ini menemukan bahwa semakin terliterasi seseorang akan produk-produk investasi, maka kemungkinannya (probabilitas) untuk melakukan investasi 1,132 kali lebih besar daripada orang yang kurang terliterasi. Variabel literasi keuangan sangat signifikan mempengaruhi keputusan investasi karena nilai signifikansinya 0,002.

Berdasarkan nilai exp(B) atau *odd ratio* variabel, studi ini menemukan bahwa semakin orang tersebut mengenal profil investasinya, maka kemungkinannya (probabilitas) untuk melakukan investasi 1,176 kali lebih besar daripada orang yang kurang mengenal profil investasinya. Variabel profil investasi sangat signifikan mempengaruhi keputusan investasi karena nilai signifikansinya 0,007.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk variabel literasi keuangan dan profil investasi sama-sama dapat meningkatkan probabilitas perbedaan kecenderungan keputusan investasi seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Yang dimana hal tersebut membutuhkan untuk Hipotesis kedua (H₂) dan Hipotesis ketiga (H₃) sama-sama diterima.

ROC Grafik adalah grafik dua dimensi hubungan antara True Posiive Rate (sumbu Y) dengan False Positive Rate (sumbu X). Model yang baik adalah *ROC curve* yang menghasilkan *true positive* lebih besar dibandingkan *false positive*. Sehingga bisa di asumsikan bahwa model dapat memproyeksikan keputusan investasi secara baik. lalu nilai *Area Under the Curve* harus diatas batas *random* model yaitu 0,5. *ROC curve* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Diagonal segments are produced by ties.

Gambar 4. Kurva ROC

Sumber : Data diolah, 2021

Pada tabel ROC curve diatas terdapat titik-titik, yang menggambarkan seluruh kombinasi dari seluruh *cut off value* dan menghasilkan *true positive* yang jauh lebih besar dibandingkan *false positive*. Sehingga model ini dapat digunakan untuk dilakukan proyeksi. Garis lurus 45 derajat pada grafik ROC diatas merupakan garis *random model* yakni level *Area Under the Curve (AUC)* sama dengan 0.5. *random model* adalah garis referensi dimana model tidak mampu membedakan sama sekali kecenderungan keputusan investasi. Artinya semakin jauh kurva *ROC* terhadap garis *random* ini, garis *ROC Curves* dari model yang dihasil terletak jauh di atas garis *random* model. Hal ini menandakan jika model keputusan investasi yang dihasilkan terdiri dari variabel literasi keuangan dan profil investasi memiliki tingkat akurasi yang baik. Serta dapat dilihat pada nilai *Area Under Curve* sebesar 0,788 yakni diatas batas *random* model sebesar 0.5.

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada definisi operasional variabel ditunjukkan nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini melakukan investasi dengan kode 1 dan tidak melakukan investasi dengan kode 0. Untuk mengetahui hasil kekuatan prediksi model regresi, dapat dilihat dengan membandingkan hasil presentase mahasiswa yang telah melakukan investasi dan yang tidak melakukan investasi, berikut adalah penyajian model klarifikasi:

Tabel 4. Matriks Klasifikasi

Cut Value	Observed	Keputusan Investasi	Predicted		Percentage correct	
			Tidak Berinvestasi	Berinvestasi		
0,250		Keputusan Investasi	Tidak Berinvestasi	1	4%	
			Berinvestasi	24	99%	
		Overall Percentage			1	80%
0,550		Keputusan Investasi	Tidak Berinvestasi	6	24%	
			Berinvestasi	19	94%	
		Overall Percentage			6	80%
0,750		Keputusan Investasi	Tidak Berinvestasi	15	60%	
			Berinvestasi	10	80%	
		Overall Percentage			20	76%

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 4 di atas, menggambarkan informasi, mengenai akurasi model keputusan investasi yang telah dibentuk dengan *cut off value* sebesar 0,250. Lalu tingkat akurasi model sebesar 80%, untuk selanjutnya akan disebut sebagai model pertama. Secara agregat, model pertama memiliki tingkat akurasi sebesar 80%. Namun demikian, jika diperhatikan tingkat akurasi yang tinggi tersebut tidak didapat persebaran yang merata yang dapat terlihat pada *percentage correct* yang cukup jauh antara 4% dan 100%. Kesimpulannya walaupun model 1 memiliki tingkat akurasi model yang tinggi namun persebaran yang didapat tidak merata sehingga model tidak bisa memprediksi keputusan investasi secara keseluruhan.

Data menggambarkan informasi mengenai akurasi model keputusan investasi yang telah dibentuk dengan *cut off value* sebesar 0,550. Untuk selanjutnya disebut sebagai model dua. Secara agregat, model 2 memiliki tingkat akurasi sama dengan model 1. Namun jika dilihat untuk persebarannya cenderung meningkat dibandingkan model sebelumnya. Yang dapat dilihat pada *percentage correct* yang nilainya tidak terlalu jauh antara 24% dan 94% walaupun terjadi penurunan. Kesimpulannya model 2 bisa terbilang lebih baik dari model 1 karena persebarannya sedikit lebih merata.

Data diatas menggambarkan informasi mengenai akurasi model keputusan investasi dengan *cut off value* sebesar 0,750. Untuk selanjutnya tabel diatas akan disebut sebagai model 3. Dibandingkan 2

model sebelumnya di atas, model *dengan cut off value* sebesar 0,750 memiliki tingkat akurasi yang jauh lebih rendah atau terendah yaitu sebesar 76%. Namun untuk persebarannya model 3 adalah yang paling merata. Dengan *percentage correct* yang tidak terlalu jauh yaitu 60% dan 80%. Kesimpulannya walaupun tingkat akurasi cenderung berkurang, namun persebaran pada model 3 adalah yang paling merata sehingga model 3 cenderung bisa memprediksi model secara baik dibandingkan model 1 dan model 2.

Setelah melakukan analisis mengenai hasil penelitian variabel literasi keuangan (X_1) dan profil investasi (X_2) terhadap keputusan investasi (Y). berikut pembahasan dari hasil perhitungan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Perbedaan (literasi keuangan dan profil investasi) berdasarkan kategori/profil responden.

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas untuk kategori jenis kelamin terhadap variabel literasi keuangan dan profil investasi menunjukkan bahwa walaupun responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, angka partisipasi untuk mahasiswa yang telah berinvestasi dan tidak berinvestasi masih di dominasi oleh responden laki-laki. Hal diatas mendukung hasil survei yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (2019) yang menyebutkan bahwa responden pria lebih mendominasi untuk produk investasi yang tersedia di bursa efek.

Namun walaupun angka partisipasi lebih unggul, variabel literasi keuangan terhadap jenis kelamin menunjukkan hal yang berbeda. Perempuan cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari pada laki-laki yang artinya perempuan cenderung menggunakan akal/logika dalam mengambil sebuah keputusan untuk memilih produk investasi yang tepat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Erna (2020) yang menunjukkan bahwa walaupun angka partisipasi perempuan kalah dengan laki-laki namun perempuan cenderung mempunyai tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Untuk profil investasi responden perempuan didominasi oleh tipe investor *defensive* dan *balanced*, sedangkan untuk pria lebih didominasi *Aggressive*. Sehingga jika disimpulkan mahasiswa perempuan cenderung memilih produk investasi dengan *risk* yang rendah dan mendatangkan *return* dalam kurun waktu yang cenderung lebih lama. Sedangkan untuk laki-laki lebih menyukai investasi dengan *risk* yang tinggi dan bisa mendatangkan *return* yang cepat dalam waktu singkat.

Berdasarkan **jenis produk investasi**, hasil yang telah diperoleh terhadap variabel literasi keuangan dan profil investasi pada kategori jenis produk investasi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata untuk variabel literasi keuangan. Sedangkan untuk variabel profil investasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan untuk jenis produk investasi yang terdapat pada produk investasi *cryptocurrency*. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, baik dia memiliki literasi keuangan rendah, sedang, dan tinggi. Tidak akan terlalu membuat perbedaan terhadap keputusan seseorang dalam memilih produknya. Namun profil investasi yang terbentuk

dalam diri seseorang dapat membantu mahasiswa dalam memilih produk investasi yang tepat bagi dirinya. Jika seseorang ialah *risk seeker* dia akan memilih produk investasi dengan *risk* yang tinggi seperti saham dan *cryptocurrency* dan begitu pula jika dia seorang tipe investor yang *defensive* tentu dia akan memilih produk investasi seperti reksadana dan emas yang memiliki *risk* yang tidak besar dan tidak terlalu terpengaruh oleh faktor ekonomi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Pritaji dan Pratiwi (2017) yang berjudul Pengaruh Faktor Demografi, Tipe Investor dan Literasi Keuangan Terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya, yang menjelaskan tentang perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Bahwa semakin seseorang mengenal profil investasinya maka investor tersebut akan semakin selektif dalam memilih produk investasi yang akan dipilihnya.

Berdasarkan **pengalaman investasi**, hasil yang telah diperoleh untuk variabel literasi keuangan pada kategori pengalaman investasi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Sedangkan untuk variabel profil investasi terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan seseorang tidak akan terbentuk melalui pengalaman. Hal tersebut menjelaskan literasi keuangan dapat diperoleh melalui informasi atau sumber pembelajaran diluar dari pengalaman yang didapat. Semakin seseorang berpengalaman dalam berinvestasi maka semakin orang tersebut memiliki profil investasinya sendiri. Yang dimana seiring berjalannya pengalaman seseorang profil investasi tersebut akan terbentuk secara alami. Sehingga semakin seseorang berpengalaman dalam berinvestasi maka semakin baik pula keputusan yang akan diambilnya serta akan semakin terbentuk pula profil investasinya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mandagie, Fujianti dan Febrianti (2020). Yang menjelaskan bahwa semakin seseorang berpengalaman maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang akan diambilnya.

Berdasarkan **pengeluaran rata-rata**, hasil dari penelitian terhadap variabel literasi keuangan dan profil investasi pada kategori pengeluaran menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan. Yang dimana pengeluaran sama sekali tidak ada perbedaan rata-rata, yang berarti tingkat literasi keuangan seseorang maupun profil investasi yang dimiliki oleh seseorang individu tidak terlalu dapat menunjukkan perbedaan. Yang dimana baik seseorang mempunyai tingkat literasi yang tinggi maupun rendah tidak akan merubah tingkat pengeluaran perbulan mahasiswa, begitu pula profil investasi. Namun untuk tingkat pengeluaran mahasiswa, dapat terlihat bahwa didominasi pada pengeluaran < Rp. 500.000 sampai Rp. 2.000.000 dibandingkan pengeluaran Rp. 2.000.001 sampai Rp. < 3.000.000. hal tersebut menjelaskan bahwa dengan berinvestasi mampu mengurangi tingkat konsumsi mahasiswa perbulannya. Dengan mengolkasikan dana yang mereka miliki untuk digunakan dalam membeli suatu produk investasinya.

2. Literasi Keuangan Dapat Meningkatkan Kecenderungan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa

Literasi Keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dari aspek pengetahuan dan pengaplikasian dari ilmu-ilmu tentang pengelolaan keuangan. Dari literasi keuangan ini mahasiswa dapat mengetahui informasi pasar modal dari ulasan atas jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada para mahasiswa. Keputusan investasi ialah keputusan yang diambil oleh seseorang dalam memilih produk investasi serta dalam menentukan seseorang itu akan berinvestasi atau tidak. Keputusan investasi yang baik tentunya didasari oleh ilmu pengetahuan atau informasi yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber sehingga dapat membantu seseorang dalam mendapatkan keuntungan dari keputusan investasi yang seseorang ambil.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik (logit) untuk variabel literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan probabilitas kecenderungan keputusan investasi pada mahasiswa. Dengan literasi keuangan yang semakin baik atau semakin tinggi, maka keputusan yang diambil akan semakin baik pula. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang berkaitan dengan Analisis Literasi Keuangan dan Toleransi Resiko terhadap Keputusan Investasi Mandagie, Febrianti, dan Fujianti (2020). Yang dimana literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang jika diartikan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula keputusan investasinya.

3. Profil Investasi Dapat Meningkatkan Kecenderungan Keputusan Investasi

Profil Investasi adalah suatu profil yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan kegiatan investasinya. Dengan profil investasi dapat membantu seseorang dalam memilih suatu produk investasi yang sesuai dengan profilnya. Tujuannya agar orang tersebut bisa mendapatkan keuntungan dan tetap bisa melanjutkan kegiatan investasinya jika mengalami kerugian karena produk investasi yang diambil sesuai dengan batas toleransi terhadap resiko dan tingkat return serta lama waktu pengembalian yang diberika oleh suatu produk investasi. Keputusan investasi ialah keputusan yang diambil oleh seseorang dalam memilih produk investasi serta dalam menentukan seseorang itu akan berinvestasi atau tidak. Keputusan investasi yang baik tentunya didasari oleh ilmu pengetahuan atau informasi yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber sehingga dapat membantu seseorang dalam mendapatkan keuntungan dari keputusan investasi yang seseorang ambil.

Hasil yang diperoleh melalui uji analisis regresi logistic (logit) menunjukkan untuk variabel profil investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,07 atau lebih besar dari 0,05. Kesimpulan untuk variabel profil investasi dapat meningkatkan kecenderungan keputusan investasi. Sehingga hasil uji regresi logistik diatas dapat menunjukkan bahwa H_3 dapat diterima. Hal tersebut sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan tentang Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. Kurnia (2017) menunjukkan faktor kepribadian

atau profil dari seseorang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang serta penelitian lainnya yaitu Dalam penelitian lainnya yang telah dilakukan sebelumnya, terhadap Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. Harwono Indra dan Njo Anastasia (2019). Menunjukkan bahwa profil risiko atau profil investasi seseorang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil ketiga hipotesa yang dibahas dan diutarakan dibagian depan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel profil investasi berdasarkan kategori jenis produk investasi dan pengalaman investasi. Yang dimana profil investasi seseorang dapat membuat perbedaan dalam memilih produk investasi yang akan dipilih serta pengalaman seseorang cenderung akan membuat mahasiswa mengenal profil investasi mereka dan juga tidak ada perbedaan rata-rata untuk jenis kelamin dan pengeluaran perbulan. Sedangkan untuk variabel literasi keuangan tidak ada perbedaan yang signifikan untuk kategori jenis kelamin, jenis produk, pengalaman dan pengeluaran.

Untuk hipotesa Literasi Keuangan, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan probabilitas kecenderungan keputusan investasi. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik pula keputusan yang akan diambilnya. Sementara hipotesa Literasi keuangan mampu menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak ingin berinvestasi menjadi berinvestasi karena dengan literasi keuangan mahasiswa mampu menganalisis *risk* dan memperhitungkan *return* yang akan didapatkan dalam jangka waktu yang telah diperhitungkan. Pada hipotesa Profil investasi, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan probabilitas kecenderungan keputusan investasi. Profil investasi dapat membuat mahasiswa yang sebelumnya tidak berinvestasi menjadi berinvestasi. karena dengan semakin mahasiswa tersebut mengenal profil investasinya maka dia bisa menetapkan batas *risk* yang dapat dia terima sehingga ketika mengalami kerugian dia tidak akan melakukan panic selling. Oleh karena itu dengan profil investasi dapat mengurangi ketakutan mahasiswa untuk berinvestasi karena mahasiswa tersebut dapat menentukan produk investasi yang cocok dengan profil investasinya.

Saran

Bagi ilmu pengetahuan, Penelitian ini diharapkan, dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan literasi keuangan mereka karena literasi keuangan merupakan dasar dalam berinvestasi. Dengan Literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa diharapkan mahasiswa tidak takut lagi untuk memulai berinvestasi karena dengan literasi keuangan yang mereka punya mereka dapat menentukan *risk* dan memperhitungkan *return* yang akan didapatkan dalam jangka waktu yang telah diperhitungkan. Serta mahasiswa diharapkan mulai mencari tau profil investasi apa yang cocok

dengan mereka. Yang tujuannya agar mereka dapat memulai maupun melanjutkan investasi mereka dan tidak berhenti ketika mereka mengalami kerugian.

Bagi praktek investasi, mengacu pada hasil dari penelitian ini karena literasi keuangan merupakan hal yang penting, maka pihak kampus diharapkan dapat meningkatkan atau lebih memperluas materi pembelajaran pasar modal maupun manajemen keuangan sebagai dasar dalam menganalisis produk investasi yang akan mahasiswa pilih. Pihak kampus juga diharapkan dapat membuat seminar atau *workshop* tentang profil investasi yang tujuannya agar dapat membantu mahasiswa dalam mengenal profil investasi mereka. Dengan adanya hasil dari penelitian diharapkan pihak galeri investasi dapat terus melanjutkan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia yang terbilang masih cukup rendah jika dibandingkan negara tetangga. Diharapkan pihak galeri investasi dapat mengetahui penyebab dari masih rendahnya investor di Indonesia dengan melihat apa saja yang dapat merubah masyarakat yang tidak berinvestasi menjadi berinvestasi serta membuat seminar-seminar atau kelas khusus investor yang tujuannya untuk meningkatkan literasi keuangan dan lebih mengenal profil investasi para investor di Indonesia.

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, ada banyak variabel yang mampu menjelaskan praktek investasi dikalangan mahasiswa. Penelitian ini hanya meneliti perbedaan variabel literasi keuangan dan profil investasi, yang dimana sesuai dengan hasil yang diperoleh sebelumnya variabel diatas hanya mampu menjelaskan sebanyak 33,9% dari variabel independen yaitu keputusan investasi. Masih ada 66,1% dari variabel lain yang diharapkan dapat membantu menjelaskan variabel keputusan investasi kepada mahasiswa. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini seperti menambah jumlah responden dan lokasi ataupun membuat mahasiswa rasional dan irasional. Yang tujuannya agar dapat memperoleh kesimpulan yang lebih baik dari penelitian ini serta dapat membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dunia pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya, & Daffa. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi, Generasi Millennial di Kota Malang.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 8 No. 3*, 263-275.
- Dewi, I. M., & Bagus, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengeluaran Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (184-197). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI*, 2017.
- Erna. (2020). Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Volume 6, Nomor 2, Maret 2020*, 6, 90-97.
- Firdaus, & Gilang, R. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan bisnis*, 2, 115-128.

- Firdaus, G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Bisnis, Vol 2, No.2, 2020*, 115 - 128.
- Fitriarianti, & Baiq. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional*, 21-46.
- Kurnia, & Famy. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Resiko Keputusan Investasi Saham.
- Kusumawardanti. (2020). Pengaruh Kemampuan Finansial, Pemahaman Makro Ekonomi, dan Profil Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Saham saat Market Crash.
- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *RELEVAN Vol 1 (1) November 2020, 1*, 35 – 47.
- Nara, & Rita. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengeluaran Terhadap Keputusan Berinvestasi.
- Novalia, V. F. (2020). *Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Efikasi Keuangan*. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Pranyoto, E., Siregar, Yeni, N., & Depiana. (2018). Keputusan Investasi Masyarakat di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 04. No. 01, Januari 2018*, 45-66.
- Pratiwi, & Indah. (2017). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Volume 4, Nomor 2, Februari 2017*, 1-15.
- Putri, & Waskito, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 4, No. 1, 2019*, 398-412.
- Putri, Rasuma, N. M., Rahyuda, & Henny. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2017*, 3407-3433.
- Rahmawati, & Ani. (2019). Penerapan Analisis Diskriminan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan.
- Rahmayanti, A., Safitri, A. L., Minata, F., & Sugiyanto. (2021). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi pada Masa Covid-19. *Humanities, Management and Science Proceedings, 1*, 26-45.
- Rizkiana, A., & Hendikawati, P. (2015). Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan dengan Analisis Diskriminan. *Jurnal MIPA 38 (1) (2015)*, 89-100.
- Saputra, Indra, H., Anastasia, & Njo. (2019). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. *Vol. 1, No. 2, 2019*, 121-131.
- Syafa'ah, N. L., & Aeni, N. (2020). Pengaruh Tingkat Return dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana Syariah. *Jurnal Manajemen Keuangan syariah, 4*, 46-58.
- Upadana, I. W., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Vol. 10 No. 2, 2020*, 126-135.
- Wardan, Kusuma, & Astri. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi Pada Masyarakat Bali.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Vol. 3 No. 1, 5 Maret 2020, 3*, 144-154